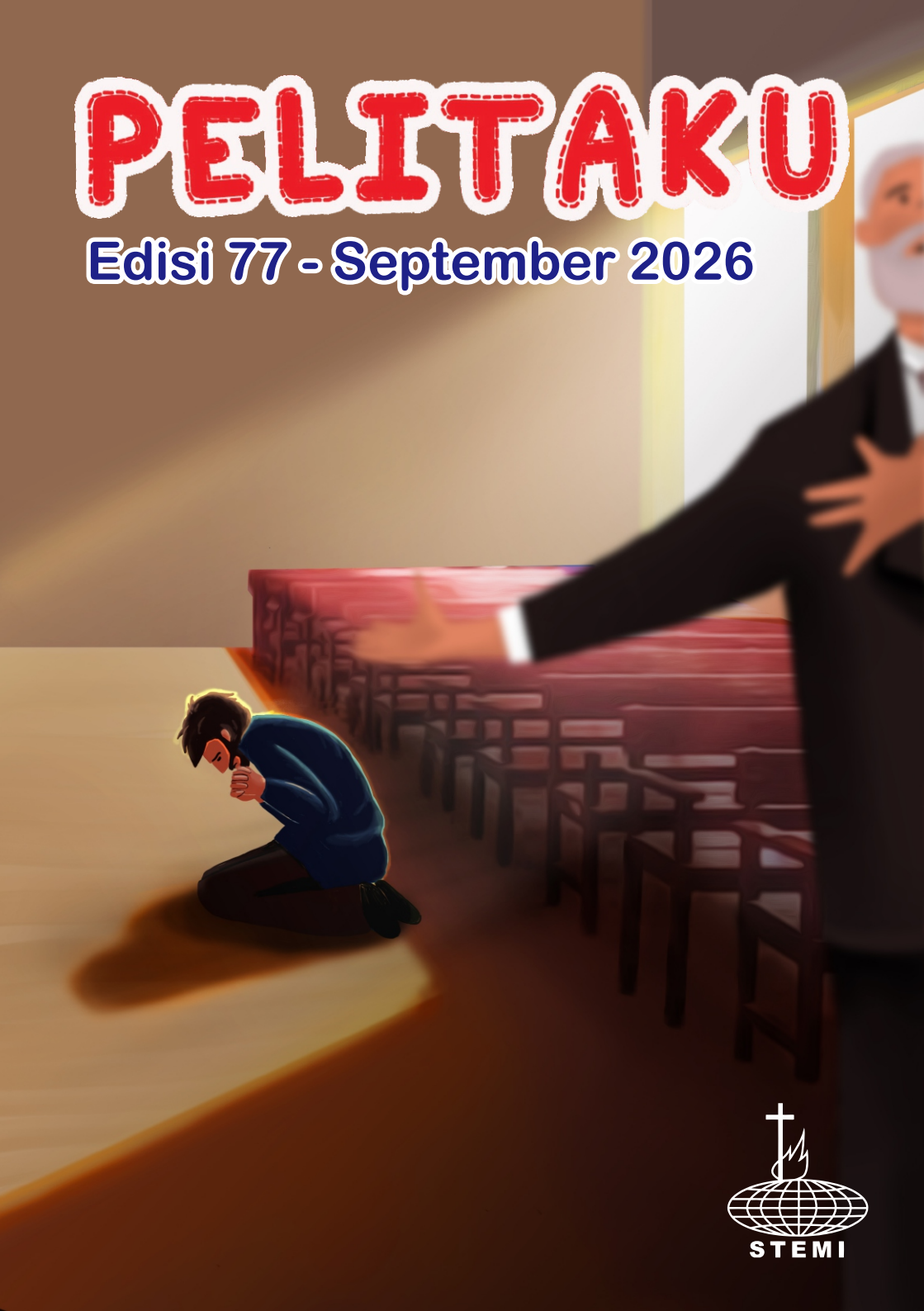


# PELITAKU

Edisi 77 - September 2026



## ***Guru dan orang tua terkasih,***

“PELITAKU” adalah bahan saat teduh untuk anak-anak. Melalui “PELITAKU” anak diajak untuk bersaat teduh dengan teratur setiap hari. Selama sebulan anak mempelajari dan merenungkan Firman Tuhan, dengan satu tema khusus secara tuntas, dan menerapkannya dalam hidup mereka sehari-hari.

Selaku guru dan orang tua, Anda dapat menuntun dan menemani anak bersaat teduh sambil mendiskusikan tema yang diberikan hari itu. Sebagai tanda Anda telah mendampingi anak bersaat teduh, disediakan tempat untuk memberi paraf.

Salam,  
**Redaksi Kita**

---



Aturlah waktu SAAT TEDUHmu dengan TERATUR



Siapkan Alkitab, pensil dan PELITAKU



Carilah TEMPAT yang TENANG



Bacalah bacaan ALKITAB dan  
Saat Teduhmu untuk hari ini



RENUNGKAN apa yang kamu baca tadi



Berdoalah supaya TUHAN memimpinmu

Penulis: Vik. Yuki Fran Siska

Pada bulan September 2026 ini PELITAKU mengajak kita merenungkan empat kitab terakhir dalam Perjanjian Lama, yaitu kitab Zefanya, Hagai, Zakharia dan Maleakhi. Melalui keempat kitab nabi-nabi kecil ini, kita dapat melihat betapa besarnya kasih Allah. Sebelum pembuangan ke Babel, Allah berulang kali memanggil umat-Nya untuk bertobat, namun mereka menolak hingga akhirnya dihukum. Meski demikian, kasih Allah tidak berhenti di situ. Allah membawa mereka pulang, mendidik mereka melalui Firman-Nya, dan memberi harapan pemulihan sejati melalui janji kedatangan Yesus Kristus.

Kiranya renungan bulan ini membuat kita semakin mengasihi Tuhan dan memohon kekuatan-Nya agar kita tetap setia. Mari baca pengantar singkat di bawah ini untuk melihat gambaran besar setiap kitabnya. Tuhan Yesus memberkati!

## Kitab Zefanya

Kitab Zefanya merupakan salah satu dari kitab nabi-nabi kecil yang menyampaikan berita penting mengenai "Hari TUHAN," yaitu hari penghukuman sekaligus pemurnian bagi umat Allah dan bangsa-bangsa. Zefanya melayani sebagai nabi pada masa pemerintahan Raja Yosia di Kerajaan Yehuda. Meskipun Raja Yosia melakukan reformasi rohani pada masa pemerintahannya, Zefanya melihat bahwa secara Rohani, hati rakyat Yehuda masih dicemari oleh penyembahan berhala, kesombongan dan sikap acuh tak acuh kepada Tuhan.

Melalui Zefanya, Tuhan memperingatkan dengan tegas bahwa murka Allah akan mendatangi orang-orang yang berpaling dari-Nya dan yang mengandalkan kekuatan sendiri. Namun tujuan akhir dari hukuman Tuhan bukanlah untuk membinasakan umat-Nya, melainkan untuk memurnikan mereka. Tuhan berjanji akan meninggalkan "sisa-sisa umat yang rendah hati," yang mau bertobat dan berlindung kepada-Nya. Kitab ini ditutup dengan janji pemulihan yang sangat indah, di mana Allah sendiri yang akan hadir di tengah-tengah umat-Nya, memperbaharui mereka, dan bersorak-sorai karena kasih-Nya (Zefanya 3:17).

## Kitab Hagai

Kitab Hagai ditulis oleh Nabi Hagai pada masa setelah pembuangan, yaitu ketika sebagian bangsa Israel telah kembali dari Babel ke Yerusalem di bawah pimpinan Zerubabel dan Yosua. Kitab ini mencatat teguran dan dorongan Tuhan kepada umat yang mulai kehilangan semangatnya bagi Allah. Setelah kembali ke Yerusalem, umat Tuhan menjadi lebih sibuk membangun dan memperindah rumah mereka sendiri, sementara rumah Tuhan tetap menjadi reruntuhan. Mereka lebih memilih mengutamakan diri sendiri daripada Tuhan; akibatnya berkat Tuhan tidak dapat mereka nikmati dan syukuri.

Melalui Nabi Hagai, Tuhan menegur umat-Nya. Mereka akhirnya bertobat dan mulai bekerja membangun Bait Allah. Tuhan menyertai mereka dan berjanji bahwa kelak akan ada rumah Tuhan yang baru, dan di sanalah Tuhan akan mencurahkan damai sejahtera sejati (Hagai 2:10).

## Kitab Zakharia

Nabi Zakharia melayani bersamaan dengan Nabi Hagai setelah umat Israel kembali dari pembuangan Babel. Jika Nabi Hagai berfokus mendorong umat Tuhan untuk membangun kembali bangunan Bait Allah, Nabi Zakharia Tuhan pakai untuk memberitakan kepada umat-Nya akan rencana Tuhan yang lebih besar bagi masa depan umat-Nya. Zakharia mengingatkan bahwa pemulihan yang sejati bukan sekadar berdirinya bangunan bait Allah, melainkan perubahan hati. Melalui berbagai penglihatan dan simbol, Zakharia menubuatkan tentang kedatangan Raja, Sang Mesias yang adil dan yang membawa keselamatan serta perubahan hati kepada umat-Nya.

# Kitab Maleakhi

Kitab Maleakhi merupakan kitab terakhir dalam Perjanjian Lama. Nabi Maleakhi melayani pada masa setelah pembuangan dan setelah bait Allah selesai dibangun. Pada masa itu ibadah umat Tuhan telah berubah menjadi ritual tanpa kesungguhan dan rasa hormat kepada Tuhan. Para imam mempersembahkan korban binatang yang cacat, umat Tuhan mengabaikan persembahan perpuluhan, dan terjadi ketidak-setiaan dalam pernikahan.

Melalui Maleakhi, Allah menegur dosa-dosa tersebut, sekaligus menegaskan kembali kasih-Nya yang tidak pernah berubah. Maleakhi memanggil umat Tuhan untuk bertobat dan kembali memberikan yang terbaik bagi Tuhan, serta hidup dalam takut akan Tuhan. Kitab ini ditutup dengan janji yang indah, bahwa Tuhan akan mengutus seorang utusan untuk menyiapkan jalan bagi terbitnya "Surya Kebenaran" (Yesus Kristus) yang membawa kesembuhan dan pemulihan bagi umat Tuhan (Maleakhi 4:2).

Hari ke

1

## Bukan Sembarang Kata, tapi Firman Tuhan

Zefanya 1:1

Nabi Zefanya hidup pada zaman yang sangat sulit di Kerajaan Yehuda. Sebelum Raja Yosia memerintah, Raja Manasye dan Raja Amon telah membawa bangsa Israel jatuh ke dalam dosa penyembahan berhala. Di tengah-tengah keadaan bangsa yang rusak dan gelap itulah, Zefanya dipanggil oleh Tuhan untuk menyampaikan peringatan Tuhan.

Perhatikan! Kitab ini dimulai dengan kalimat: "Firman TUHAN yang datang kepada Zefanya." Kata-kata yang disampaikan Zefanya bukanlah karangan atau pendapatnya sendiri, melainkan firman Allah yang hidup dan berkuasa. Firman Tuhan itu benar, dapat dipercaya, dan pasti akan terjadi di dalam sejarah. Dan Zefanya tidak takut dan ragu untuk menyampaikan berita yang keras dan menakutkan tentang hukuman Tuhan. Mengapa? Karena ia sedang menyampaikan firman Tuhan.

Hari ini kita bersyukur karena kita memiliki Alkitab yang berisi firman Tuhan. Firman Tuhan bukanlah kata-kata manusia biasa, melainkan perkataan Allah sendiri yang mengajar, menegur, dan memimpin hidup kita. Ketika kita membaca dan mendengarkan firman Tuhan, mari kita menyambutnya dengan sungguh-sungguh, percaya kepada-Nya, dan taat melakukan firman-Nya setiap

hari. Bahkan jika suatu hari Tuhan memberikan kepada kita kesempatan untuk menyampaikan firman Tuhan kepada orang lain, kita dapat sampaikan dengan penuh keberanian.

### Apa Jawabnya?

Mengapa nabi Zefanya dapat berani menyampaikan berita yang keras dan menakutkan mengenai hukuman Tuhan kepada bangsa Israel?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih untuk firman Tuhan yang Tuhan berikan kepada saya. Tolong saya mencintai firman-Mu, membaca dan menaati-Nya. Tolong beri saya keberanian ketika harus membagikan firman Tuhan kepada keluarga dan teman-teman saya. Di dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Hafalkan Mazmur 119:97 dan berjanjilah untuk lebih lagi mencintai firman Tuhan!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

2

## Allah Membenci Dosa Ketidak-setiaan

Zefanya 1:2-6

Di dalam Zefanya 1:2-3 Tuhan menyampaikan firman yang sangat keras dan menakutkan. Tuhan memperingatkan bahwa Ia akan menyapu bersih dan memusnahkan segala sesuatu dari muka bumi, mulai dari manusia, hewan, burung-burung di udara, hingga ikan-ikan di laut. Kata-kata ini mengingatkan kita pada peristiwa air bah di zaman Nuh, tetapi kali ini bahkan ikan-ikan di laut pun ikut disebutkan. Mengapa Allah menyampaikan peringatan yang begitu keras? Karena Allah kita adalah Allah yang Maha Kudus dan berdaulat, yang tidak akan membiarkan dosa tetap ada tanpa dihukum.

Melalui Nabi Zefanya, Tuhan membongkar dosa-dosa Kerajaan Yehuda. Dalam Zefanya 1:4-6 digambarkan: ada di antara mereka yang masih menyembah dewa Baal dan patung-patung berhala, ada juga yang menyembah bintang-bintang dan berpura-pura bersumpah setia kepada Tuhan, tetapi di saat yang sama mereka juga bersumpah kepada Dewa Molek; ada pula orang-orang yang sudah sepenuhnya membelakangi Tuhan, tidak lagi mau berdoa, dan merasa tidak membutuhkan bimbingan Tuhan dalam hidup mereka. Hal-hal ini sangat mendukakan hati Tuhan.

Hukuman Tuhan akan tiba kepada mereka yang terus menerus berbuat dosa. Firman

Tuhan hari ini mengajar kita bahwa Tuhan tidak dapat dipermainkan. Ia adalah Allah yang kudus dan membenci dosa dan ketidak-setiaan manusia. Mari kita belajar membenci dosa dan mencintai hidup yang kudus, serta setia kepada Allah.

**Apa Jawabnya?**

Dari Zefanya 1:4-6, sebutkan tiga kelompok orang yang ditegur oleh Tuhan karena dosa-dosa mereka.

**Jawaban:** .....  
.....  
.....  
.....



**Doa:**

Bapa di surga, terima kasih untuk firman Tuhan yang boleh saya baca hari ini. Ampunilah saya jika selama ini saya sering melupakan Tuhan dan lebih mencintai hal-hal lain di dunia ini. Berikan saya hati yang murni untuk selalu menyembah dan mengasihi Tuhan Yesus saja. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



**Lakukan:**

Periksalah hatimu hari ini! Apakah ada hal yang membuatmu berpaling dari Tuhan? Berdoalah memohon bantuan Roh Kudus agar kamu selalu setia mengasihi Tuhan!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pernahkah kamu berpikir “Ah, tidak apa-apa berbuat dosa sedikit, Allah pasti tidak tahu atau tidak akan marah?” Bangsa Yehuda pada zaman Zefanya berpikir persis seperti itu. Mereka hidup dalam kemewahan, dan hati mereka penuh dengan dosa. Karena itu, nabi Zefanya menyerukan agar semua orang berdiam diri di hadapan Tuhan ALLAH karena hari TUHAN sudah dekat.

Nabi Zefanya menegur para pemimpin dan keluarga kerajaan yang dengan bangga meniru pakaian bangsa asing untuk menyembah dewa-dewa mereka. Ia juga menegur orang-orang yang memenuhi rumah atau tempat ibadah dengan hasil kejahatan dan kekerasan, serta para pedagang di pasar yang mencari uang dengan cara tidak jujur. Ia juga menegur orang-orang yang acuh tak acuh dan merasa aman dengan kekayaannya. Mereka seumpama anggur yang mengendap atau melekat pada endapannya karena sudah terlalu lama hidup di dalam dosa. Mereka bahkan berkata di dalam hatinya bahwa TUHAN tidak akan berbuat baik, seolah-olah Tuhan tidak ada, tidak berkuasa, dan tidak peduli dengan perbuatan mereka.

Tuhan menegaskan bahwa Ia akan menggeledah Yerusalem dengan membawa lampu untuk menemukan

orang-orang yang sombong tersebut. Kita jangan pernah berpikir bahwa Tuhan tidak melihat apa yang kita lakukan. Tuhan melihat segala sesuatu sampai ke dalam hati kita. Ia akan menyelidiki hati kita hingga ke relung yang paling dalam. Jangan menjadi anak yang malas, tidak peduli, atau bertindak curang. Biarlah ketika Allah menyelidiki hati kita, Allah mendapati hati yang mengasihi dan takut akan Dia di mana pun kita berada.

### Apa Jawabnya?

Apa yang Allah temukan di dalam hati bangsa Israel waktu Ia mengeledahnya?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, ampunilah saya jika saya pernah berpikir bahwa Tuhan tidak melihat perbuatan saya. Ajar saya untuk selalu hidup jujur, takut akan Tuhan, dan menghormati-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Ingatlah kembali perbuatanmu hari ini. Jika ada tindakan curang atau tidak jujur yang pernah kamu lakukan, akuilah di hadapan Tuhan dan mintalah pengampunan-Nya!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Bayangkan jika tiba-tiba ada badai yang sangat besar dan gelap gulita mendekati kotamu. Semua orang pasti merasa panik dan ketakutan bukan? Dalam Zefanya 1:14-18 Nabi Zefanya menggambarkan kedatangan "hari TUHAN" seperti badai yang sangat dahsyat dan mengerikan bagi orang-orang yang terus-menerus hidup dalam dosa. Nabi Zefanya menjelaskan bahwa hari Tuhan itu sudah dekat dan datang dengan sangat cepat. Hari itu adalah hari kemurkaan, kesusahan, kesukaran, kemusnahan, serta kegelapan.

Pada hari itu pahlawan yang paling berani pun akan menangis kepahitan karena tidak sanggup menyelamatkan dirinya sendiri. Hukuman ini begitu hebat karena manusia telah berdosa kepada Tuhan dan berjalan seperti orang buta yang kehilangan arah. Pada hari Tuhan itu, emas dan perak yang dimiliki manusia, tidak akan sanggup menyelamatkan mereka dari hukuman Allah. Kekayaan dunia tidak dapat membeli pengampunan Tuhan.

Berita ini mengajar kita bahwa dosa adalah hal yang sangat serius di mata Allah. Tuhan sangat membenci dosa dan pasti menghukum dosa. Namun, bagi kita yang percaya kepada Tuhan Yesus, hukuman atas dosa kita telah ditanggung oleh-Nya di atas kayu salib. Sekarang kita dipanggil untuk hidup kudus, menaati firman-Nya,

dan dengan berani memberitakan kabar keselamatan ini kepada orang lain, hingga kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali, untuk menghakimi seluruh dunia dan menjemput setiap orang percaya tinggal bersama-Nya.

### Apa Jawabnya?

Bagaimana kita dapat selamat ketika hari penghakiman Tuhan tiba?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau telah menyelamatkan saya melalui Tuhan Yesus Kristus dari hukuman dosa. Tolong saya agar tidak main-main dengan dosa dan mau selalu hidup taat serta kudus di hadapan-Mu sampai Engkau datang kembali. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Bacalah Wahyu 22:12 dan hafalkan ayat tersebut!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Nabi Zefanya memberikan panggilan yang sangat penting bagi bangsa Yehuda. Bangsa ini diumpamakan seperti bangsa yang tidak tahu malu karena terus-menerus berbuat dosa dan berpaling dari Tuhan. Namun, sebelum hari Tuhan itu datang seperti angin yang menerbangkan sekam, Tuhan masih memberikan kesempatan. Nabi Zefanya menyerukan agar seluruh rakyat berkumpul dan berbalik kepada Tuhan. Tuhan secara khusus memanggil orang-orang yang rendah hati, yaitu mereka yang mau mendengarkan firman-Nya dan hidup taat.

Firman Tuhan meminta kita untuk mencari Tuhan, mencari keadilan, dan mencari kerendahan hati. Kerendahan hati artinya kita sadar bahwa tanpa Tuhan, kita tidak bisa melakukan apa-apa. Kita mau tunduk dan bergantung penuh kepada petunjuk-Nya. Meskipun hukuman pasti terjadi atas dosa, orang-orang yang rendah hati dan bertobat akan dilindungi, serta disembunyikan oleh Tuhan pada hari kemurkaan-Nya. Tuhan memanggil kita hari ini, jangan tunggu sampai terlambat. Selagi masih ada waktu, mari kita datang kepada Tuhan dengan hati yang mau diajar dan taat.

### Apa Jawabnya?

Menurut Zefanya 2:3, tiga hal apa yang diminta oleh nabi Zefanya untuk dicari oleh orang-orang yang rendah hati?

**Jawaban:** .....  
.....  
.....  
.....



### Doa:

Bapa di surga, ampuni saya jika selama ini saya sering sombong dan ingin mengatur hidup saya sendiri. Buat saya rendah hati, mau selalu mendengarkan dan menaati firman Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Ingatlah kembali, apakah ada teguran dari Tuhan melalui orangtua atau guru yang belum kamu taati selama ini? Datanglah kepada mereka, minta maaf, dan belajarlah untuk taat dengan rendah hati.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

## 6 Allah yang Mahakuasa atas Bangsa-Bangsa

Zefanya 2:4-15

Tuhan adalah Allah atas seluruh bumi, dan tidak ada satu bangsa pun yang berada di luar kekuasaan-Nya. Melalui Nabi Zefanya, Tuhan menyampaikan berita hukuman kepada bangsa-bangsa di sekitar Yehuda. Ada bangsa Filistin dengan kota-kotanya seperti Gaza, Askelon, Asdod dan Ekron yang akan diruntuhkan hingga menjadi tempat padang rumput bagi domba dan gembala. Ada bangsa Moab dan Amon yang dihukum karena kesombongan mereka yang suka mengejek dan mengancam umat Tuhan, sehingga tanah mereka dijadikan seperti Sodom dan Gomora yang penuh rumput liar dan lautan garam.

Ada juga bangsa Asyur dengan kotanya yang sangat besar yaitu Ninewe, yang diruntuhkan hingga menjadi tempat yang kering seperti padang pasir, dan hanya dihuni oleh burung-burung hantu serta binatang liar. Nabi Zefanya menyebutkan bangsa-bangsa ini untuk menunjukkan bahwa Tuhan berkuasa atas seluruh dunia. Mereka dihukum oleh Tuhan karena kesombongan mereka yang mengatakan, "Hanya ada aku dan tidak ada yang lain!" Mereka tidak mau mengakui Tuhan yang Maha Kuasa atas hidup mereka.

Firman Tuhan hari ini mengajarkan pada kita bahwa Allah Maha Kuasa dan kita manusia adalah ciptaan yang terbatas.

Maka, kita tidak punya alasan untuk sombong dan bermegah diri. Kita harus belajar rendah hati dan mengakui bahwa hanya Allah yang Maha Kuasa. Kesombongan akan membawa kita kepada kehancuran, tetapi orang yang rendah hati akan dipelihara oleh Tuhan.

### Apa Jawabnya?

Menurut Zefanya 2:10 dan 2:15, dosa apa yang menjadi alasan utama Tuhan menghukum bangsa Moab, Amon, dan kota Ninewe?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena saya boleh mengenal Engkau adalah Allah yang Maha Kuasa atas seluruh bumi. Jauhkan saya dari sikap sombong di hadapan-Mu. Ajar saya mengakui bahwa hanya Tuhan yang berkuasa. Ajar saya bersikap rendah hati dan menghormati Tuhan di sepanjang hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Pernahkan kamu merasa sombong atas kelebihan yang kamu miliki? Berdoalah meminta ampun kepada Tuhan, serta naikkan ucapan syukur kepada Tuhan karena hanya Tuhan yang memberikan kelebihan itu kepadamu!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

7

## Teguran dan Janji Keadilan Tuhan

Zefanya 3:1-8

Sungguh mengejutkan ketika Nabi Zefanya menyerukan kata "Celaka!" kepada kota Yerusalem sendiri. Yerusalem yang merupakan kota tempat rumah Tuhan berada, ternyata telah menjadi kota pemberontak, cemar dan penuh penindasan. Pemimpin-pemimpinnya seperti singa yang meraung-raung, hakim-hakimnya seperti serigala malam yang tidak meninggalkan apa pun untuk pagi hari, nabi-nabinya ceroboh dan tidak jujur, serta imam-imamnya mencemarkan tempat kudus dan melakukan kekerasan terhadap hukum Taurat. Mereka tidak mau mendengar suara Tuhan, tidak mau menerima teguran, tidak percaya dan tidak mau mendekatkan diri kepada Tuhan, padahal Tuhan ada di tengah-tengah Yerusalem.

Dia adalah Allah yang adil dan tidak pernah melakukan kecurangan. Pagi demi pagi Tuhan selalu menyatakan keadilan-Nya tanpa pernah gagal. Ia bahkan sudah memberikan contoh dengan menghukum bangsa-bangsa lain supaya orang Yerusalem mau takut akan Tuhan dan mau menerima petunjuk-Nya. Namun, bukannya bertobat, orang-orang di Yerusalem justru terus melakukan hal-hal yang jahat. Karena itu, Tuhan memanggil orang-orang yang rendah hati untuk menantikan-Nya, sebab Tuhan sendiri yang akan bangkit untuk membersihkan seluruh bumi dari dosa.

Untuk kita, firman Tuhan hari ini mengajarkan bahwa Tuhan juga melihat setiap perbuatan umat-Nya. Ia tidak bisa dibohongi hanya karena kita rajin ke gereja atau menyebut diri "anak Tuhan." Tuhan melihat bagaimana kita memperlakukan orang lain dan apakah kita mau mendengarkan teguran. Ketika orangtua, guru, atau firman Tuhan menegur saat kita melakukan kesalahan, janganlah keras hati. Mari menjadi anak yang mau mendengarkan dan lembut hati.

### Apa Jawabnya?

Dalam Zefanya 3:2, sebutkan empat hal yang tidak dilakukan oleh kota Yerusalem sehingga ditegur keras oleh Tuhan!

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, ampunilah saya jika selama ini saya sering keras hati, tidak mau mendengarkan nasihat orangtua, dan tidak mau menerima teguran-Mu. Jadikan saya anak Tuhan dengan hati yang lembut dan mau taat kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Coba ceritakan satu teguran yang pernah kamu terima, baik dari firman Tuhan, orangtua atau gurumu!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah melewati teguran dan hukuman yang sangat keras, Kitab Zefanya ditutup dengan sebuah berita keselamatan dan sukacita yang sangat luar biasa! Tuhan berjanji bahwa Ia akan memurnikan bibir bangsa-bangsa, sehingga mereka tidak lagi memanggil nama dewa-dewa palsu, melainkan bersama-sama memanggil nama TUHAN dan beribadah kepada-Nya. Di Yerusalem sendiri, Tuhan akan membuang semua orang yang sombong dan membanggakan diri. Tuhan akan menyisakan di tengah-tengah kota itu orang-orang yang rendah hati, yaitu mereka yang hidupnya percaya dan berlindung hanya pada nama TUHAN. Umat yang baru ini tidak akan lagi berbuat curang, tidak mengucapkan kebohongan, dan tidak ada tipu daya di dalam mulut mereka.

Nabi Zefanya lalu memanggil Puteri Sion dan Israel untuk bernyanyi, bersorak-sorai, dan bersukacita dengan segenap hati! Mengapa? Karena TUHAN telah menyingkirkan hukuman mereka dan mengusir musuh-musuh mereka. TUHAN, Raja Israel, ada di tengah-tengah mereka sehingga mereka tidak perlu takut lagi. Bahkan yang paling menyentuh hati, Tuhan sendiri digambarkan seperti Pahlawan yang menyelamatkan, yang bergirang karena kita, yang menenangkan kita dengan kasih-Nya, dan yang bersorak-sorai di atas kita dengan nyanyian!

Janji pemulihan yang sangat indah ini mengajar kita betapa besarnya kasih Tuhan kepada kita. Di dalam Tuhan Yesus, semua hukuman dosa kita telah diambil dan dihapuskan. Tuhan Yesus ada di dalam hidup kita, dan Dia sangat mengasihi kita. Karena itu, mari kita buang semua rasa takut, hiduplah jujur tanpa kebohongan, dan tinggallah di dalam kasih-Nya!

### Apa Jawabnya?

Menurut Zefanya 3:17, bagaimana sikap dan perasaan Tuhan terhadap umat-Nya yang telah dipulihkan?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....



#### Doa:

Bapa di surga, terima kasih untuk kasih-Mu yang besar. Terima kasih karena di dalam Tuhan Yesus, Engkau telah menghapuskan hukuman dosa saya, dan Engkau berkenan tinggal di dalam hati saya. Ajar saya untuk selalu hidup jujur, rendah hati dan bersukacita mengasihi-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



#### Lakukan:

Nyanyikanlah sebuah lagu pujian sukacita bagi Tuhan hari ini!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah kembali dari pembuangan di Babel, bangsa Yehuda mulai membangun pondasi bait Allah. Namun karena banyaknya hambatan dan kesulitan ekonomi, mereka berhenti dan membiarkan bait Allah terbengkalai. Selama hampir belasan tahun berlalu, bangsa Yehuda justru sibuk membangun dan memperindah rumah-rumah mereka sendiri sambil berkata, "Waktunya belum tiba untuk membangun rumah TUHAN!" Melalui Nabi Hagai, Tuhan menegur sikap egois ini.

Tuhan membongkar rahasia di balik kesulitan hidup mereka: mereka menanam banyak tetapi panen sedikit, makan tetapi tidak kenyang, mendapatkan upah tetapi tidak dapat ditabung/disimpan. Mengapa hal itu terjadi? Karena mereka belum mengutamakan Tuhan. Saat itu ketika pesan Nabi Hagai didengar oleh Gubernur Zerubabel, Imam Besar Yosua, dan seluruh sisa-sisa bangsa itu, mereka segera bertobat. Dengan takut akan TUHAN mereka bangkit bekerja kembali untuk membangun rumah Allah.

### Apa Jawabnya?

Apa alasan bangsa Israel belum menyelesaikan pembangunan Bait Suci?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, ampunilah saya jika selama ini saya lebih mementingkan keinginan dan kenyamanan diri sendiri daripada mengutamakan Tuhan. Ajar saya mengutamakan Tuhan dan pekerjaan Tuhan di dalam hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Berdoalah untuk gereja-gereja yang belum selesai dibangun agar gereja-gereja tersebut dapat cepat selesai dibangun dan dipakai menjadi tempat beribadah yang meninggikan nama Tuhan!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Ketika bangsa Yehuda kembali mengerjakan pembangunan Bait Allah, rasa tawar hati dan kekecewaan mulai menyerang mereka. Orang-orang tua yang pernah melihat megahnya bait Allah buatan Raja Salomo, menangis dan merasa bahwa bait Allah yang sedang mereka bangun sekarang, tidak ada apa-apanya. Namun, melalui Nabi Hagai, Tuhan memberi penghiburan yang sangat indah. Tuhan memerintahkan Zerubabel, Yosua dan seluruh rakyat untuk menguatkan hati dan semangat bekerja. Mengapa mereka tidak boleh takut atau tawar hati? Karena Tuhan sendiri yang berjanji: "Aku menyertai kamu!"

Roh-Nya tetap tinggal di tengah-tengah mereka, sama seperti ketika Dia membawa nenek moyang mereka keluar dari tanah Mesir. Tuhan bahkan berjanji bahwa Ia akan menggoncangkan langit, bumi, dan segala bangsa, sehingga kekayaan bangsa-bangsa akan mengalir untuk mengisi bait-Nya. Kemegahan rumah Tuhan yang baru ini nantinya akan melebihi kemegahan yang dahulu!

Apakah kamu pernah merasa kecil hati, takut, atau merasa tidak mampu melakukan tugas sekolah ataupun pekerjaan baik yang Tuhan perintahkan? Jangan takut! Tuhan tidak meminta kita mengandalkan kekuatan kita sendiri.

Selama kita taat, penyertaan Roh Kudus senantiasa bersama kita untuk memberi kekuatan dan kemenangan.

### Apa Jawabnya?

Alasan utama apakah yang Tuhan berikan di dalam Hagai 2:5 agar Zerubabel, Yosua dan seluruh rakyat tidak takut dan tetap bersemangat?

**Jawaban:** .....  
 .....  
 .....  
 .....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih atas janji penyertaan-Mu yang tidak pernah gagal. Ketika saya merasa lemah, takut atau tawar hati, ingatkan saya bahwa Roh-Mu ada bersama saya. Berikan saya kekuatan untuk terus taat dan setia melakukan kehendak-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Bacalah kembali firman Tuhan dalam Hagai 2:5!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pada hari yang ke-24 bulan kesembilan, Tuhan memerintahkan Nabi Hagai untuk menanyakan dua pertanyaan hukum agama kepada para imam. Pertanyaan pertama: jika seseorang membawa daging kudus di dalam lipatan bajunya, lalu baju itu menyentuh roti atau makanan lain, apakah makanan itu ikut menjadi kudus? Para imam menjawab: "Tidak!" Pertanyaan kedua: jika seseorang yang najis karena menyentuh mayat, lalu menyentuh makanan itu, apakah makanan itu menjadi najis? Para imam menjawab: "Ya, menjadi najis."

Dari jawaban ini, Tuhan memberikan pelajaran yang sangat mendalam: kekudusan tidak bisa menular begitu saja hanya karena menempel pada hal-hal rohani, tetapi kenajisan dan dosa sangat mudah menular juga merusak segala sesuatu yang kita kerjakan! Tuhan menegur bangsa itu, bahwa selama hati mereka masih cemar oleh ketidak-taatan, semua pekerjaan dan ibadah mereka tetap dianggap najis di hadapan-Nya.

Firman Tuhan menegaskan bahwa kegiatan rohani yang kita lakukan, seperti pergi ke gereja atau berdoa, tidak akan bernilai di mata Tuhan jika hati kita masih menyimpan dosa, kepalsuan atau ketidak-taatan. Tuhan tidak hanya melihat apa

yang kita perbuat di luar, tetapi juga kemurnian hati kita. Mari kita datang kepada Yesus dan biarlah kuasa darah-Nya menyucikan hati kita dari segala dosa.

### Apa Jawabnya?

Menurut keputusan para imam dalam Hagai 2:12-13, manakah yang lebih mudah menular atau berpindah: kekudusan atau kenajisan?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, ampuni saya jika selama ini saya berpura-pura rajin beribadah, tetapi hati saya masih menyimpan dosa dan ketidak-taatan. Sucikanlah hati saya dengan darah Yesus agar setiap ibadah, doa dan perbuatan saya berkenan di hadapan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Baca dan hafalkan Amsal 4:23!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan meminta bangsa Yehuda untuk mengingat kembali masa-masa ketika mereka mengabaikan pembangunan Bait Allah. Ketika seseorang mengharapkan gandum dua puluh takaran, ternyata hanya ada sepuluh. Ketika mengharapkan lima puluh takaran anggur, yang ada hanya dua puluh takaran. Mengapa panen mereka gagal? Karena Tuhan sendiri yang memukul segala hasil pekerjaan tangan mereka dengan hama, ulat dan hujan batu!

Tuhan melakukan penderitaan ini sebagai disiplin agar bangsa itu bertobat dan kembali kepada-Nya, tetapi mereka tetap tidak mau berbalik. Namun, ada berita indah! Ketika bangsa itu akhirnya bertobat, berbalik mendengarkan Nabi Hagai, dan meletakkan dasar pembangunan rumah TUHAN, Tuhan menyatakan perubahan yang luar biasa. Meskipun saat itu benih belum ada di dalam lumbung, dan pohon anggur, pohon ara, pohon delima, serta pohon zaitun belum berbuah, Tuhan memberikan janji yang pasti: "Mulai dari hari ini Aku akan memberi berkat!"

Disiplin dari Tuhan bertujuan untuk menegur dan membawa kita kembali ke jalan-Nya. Ketika kita menyadari kesalahan, bertobat, dan mulai taat melakukan kehendak-Nya, Tuhan dengan penuh kasih setia, siap memulihkan dan

melimpahkan berkat-Nya atas hidup kita. Tahukah kamu berkat terbesar yang diberikan Tuhan kepada kita bahkan sebelum kita menaati Tuhan? Ya, Yesus Kristus adalah pemberian terbesar dari Allah Bapa kepada kita. Kita diberkati karena ketaatan-Nya yang sempurna. Kita harus bersyukur kepada Tuhan dan hidup makin hari makin menyerupai Yesus Kristus, Juru Selamat kita.

### Apa Jawabnya?

Janji indah apakah yang Tuhan berikan di akhir Hagai 2:20 ketika bangsa itu berbalik dan taat membangun dasar bait Allah?

**Jawaban:** .....  
.....  
.....  
.....



### Doa:

Terima kasih untuk berkat terbesar yang sudah saya terima di dalam Yesus Kristus. Ajar saya bertumbuh dalam ketaatan dan makin hari makin serupa dengan Kristus, Tuhanku. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Gambarlah sebuah salib untuk mengingatkan kita bahwa hukuman kita sudah diganti dengan berkat pengampunan di dalam Yesus Kristus.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pada hari yang sama, Tuhan memberikan firman khusus yang kedua kepada Nabi Hagai untuk disampaikan kepada Zerubabel, sang Gubernur Yehuda. Pesan terakhir dari kitab Hagai ini berisi janji kemenangan dan kedaulatan Tuhan atas masa depan. Tuhan menyatakan bahwa Ia akan menggoncangkan langit dan bumi, merubuhkan takhta kerajaan-kerajaan, serta menghancurkan kekuatan bangsa-bangsa yang sombong. Kereta perang, kuda dan para penunggangnya akan jatuh dan binasa.

Di tengah-tengah kekacauan dunia dan runtuhnya kekuasaan manusia, Tuhan memberikan janji yang istimewa kepada Zerubabel. Tuhan berfirman: “Aku akan mengambil engkau, hai Zerubabel, hamba-Ku... dan akan menjadikan engkau seperti cincin meterai; sebab engkau telah Kupilih.” Cincin meterai adalah lambang otoritas, kepemilikan dan kehormatan raja. Itu artinya Tuhan memulihkan kembali garis keturunan Raja Daud setelah pembuangan! Janji ini mengarahkan kita kepada Tuhan Yesus Kristus, Sang Mesias keturunan Zerubabel, yang memegang otoritas kerajaan yang tidak goncang selama-lamanya!

Dunia ini bisa berubah, dan kerajaan manusia bisa runtuh, tetapi janji dan pilihan Tuhan atas orang-orang yang dikasihi-Nya, tidak akan pernah tergoyahkan. Di dalam Yesus Kristus, kita adalah umat -Nya yang berharga. Tuhan akan memelihara kita. Mari kita hidup dengan penuh rasa syukur, setia melayani Tuhan dan memuliakan Raja di atas segala raja, yaitu Yesus Kristus.

### Apa Jawabnya?

Tuhan berjanji akan menjadikan Zerubabel seperti apa di dalam Hagai 2:24, dan apa arti dari lambang tersebut?

**Jawaban:** .....  
.....  
.....  
.....



### Doa:

Bapa kami yang di surga, terima kasih karena Engkau telah memilih dan mengasihi saya. Tolong saya untuk tidak takut menghadapi perubahan di dunia ini karena kerajaan-Mu kekal selamanya. Tolong saya percaya bahwa Tuhan akan memelihara saya, dan saya aman di dalam naungan Raja di atas segala raja. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Diskusikanlah dengan orangtuamu apa artinya dipilih dan dikasihi oleh Tuhan!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Dalam sebuah penglihatan di malam hari, Nabi Zakharia melihat seorang penunggang kuda merah berdiri di antara pohon-pohon murad, diikuti oleh penunggang kuda merah muda dan putih. Mereka adalah utusan Tuhan yang bertugas patroli mengelilingi seluruh bumi. Para utusan itu melaporkan bahwa seluruh bumi sedang tenang dan aman. Namun, ketenangan itu adalah ketenangan yang palsu karena bangsa-bangsa musuh hidup nyaman setelah menindas bangsa Israel, sedangkan Yerusalem masih hancur. Melihat hal itu, Malaikat Tuhan berdoa memohon belas kasihan. Tuhan pun menjawab dengan janji yang penuh kasih: Ia sangat menyayangi Yerusalem dan Bait Suci-Nya pasti akan dibangun kembali!

Pernahkah kamu merasa sedih atau takut ketika melihat teman-temanmu hidup enak padahal mereka suka berbuat jahat, sementara kamu yang berusaha taat malah mengalami kesulitan? Penglihatan ini mengingatkan kita bahwa mata Tuhan selalu mengawasi seluruh bumi. Tidak ada satu pun kejadian yang luput dari perhatian-Nya. Tuhan melihat setiap air mata, kesusahan dan perjuangan kita. Ia peduli dan memiliki rencana yang indah bagi kita, anak-anak-Nya yang setia. Kita tidak perlu iri dengan orang jahat sebab perlindungan dan kasih Tuhan jauh lebih berharga.

### Apa Jawabnya?

Apa pesan penghiburan yang Tuhan berikan kepada Nabi Zakharia mengenai kota Yerusalem?

Jawaban: .....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena mata-Mu selalu mengawasi dan menjaga hidup saya. Ajar saya untuk tidak takut atau iri saat melihat hal-hal yang tampaknya tidak adil di sekitar saya. Saya percaya Engkau Allah yang peduli dan selalu menjaga saya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Tuliskan satu hal yang membuatmu merasa cemas atau takut minggu ini di selembar kertas, lalu berdoalah dan serahkan rasa takut itu sepenuhnya kepada Tuhan!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

14

## Kembali kepada Tuhan dengan Sungguh-Sungguh

Zakharia 1:1-6

Nabi Zakharia dipanggil Tuhan pada masa yang tidak mudah, yaitu ketika bangsa Israel baru pulang dari pembuangan di Babel. Negeri mereka hancur, dan mereka harus membangun hidup dari awal. Di tengah keadaan itu, Tuhan menyampaikan firman-Nya melalui Zakharia. Nama “Zakharia” sendiri memiliki arti yang sangat indah, yaitu “Tuhan ingat.” Tuhan tidak pernah melupakan umat-Nya. Namun, sebelum memberikan janji pemulihan, Tuhan memberikan teguran keras. Nenek moyang mereka dulu dihukum karena keras kepala dan tidak mau mendengarkan firman Tuhan. Tuhan mengingatkan mereka: “Kembalilah kepada-Ku, maka Aku pun akan kembali kepadamu.”

Pernahkah kamu dimarahi orangtuamu karena mengulang kesalahan yang sama, lalu kamu berjanji untuk berubah? Sama seperti itu, Tuhan tidak ingin kita seperti bangsa Israel zaman dahulu yang berpura-pura patuh, tetapi sesungguhnya hatinya jauh dari Tuhan. Ketika kita berbuat salah, Tuhan memanggil kita untuk bertobat dan kembali kepada-Nya. Bertobat berarti menyesali kesalahan, berbalik dari dosa, dan mau taat kepada perintah Tuhan. Mari kita bertobat dengan sungguh-sungguh, mendekat kepada Tuhan dan menerima kembali pengampunan Tuhan

### Apa Jawabnya?

Apa yang pernah dilakukan oleh nenek moyang bangsa Israel di masa lalu terhadap Tuhan? (lihat ayat 4)

**Jawaban:** .....  
.....  
.....  
.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Allah yang selalu mengingat dan mengasihi saya. Ampuni saya yang sering berbuat dosa dan melanggar perintah-Mu. Tolong saya agar memiliki hati yang mau bertobat, dan selalu berjalan dekat dengan Tuhan setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Pikirkan satu dosa yang masih sering kamu lakukan. Berdoalah secara pribadi meminta ampun dan berjanjilah untuk meninggalkannya mulai hari ini!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

16

## Tidak Ada Kejahatan yang Menang Lawan Tuhan

Zakharia 1:18-21

Dalam penglihatan berikutnya, Nabi Zakharia melihat empat tanduk. Dalam Alkitab, tanduk melambangkan kekuatan, kesombongan dan kekuasaan. Empat tanduk ini menggambarkan bangsa-bangsa kuat yang sombong, yang telah menyerang dan mencerai-beraikan bangsa Israel dari segala penjuru. Bangsa Israel tentu merasa sangat kecil dan tidak berdaya menghadapi musuh yang begitu kuat. Namun penglihatan itu tidak berhenti di situ! Tuhan kemudian memperlihatkan empat orang tukang besi. Para tukang besi ini bertugas untuk merobohkan dan mematahkan tanduk-tanduk musuh yang sombong itu sampai tidak ada lagi yang tersisa.

Mungkin dalam kehidupan sehari-hari kita pernah merasa takut menghadapi hal yang besar dan menakutkan. Misalnya saat ada teman di sekolah yang suka mengejek (bullying), atau ketika menghadapi ujian yang sangat sulit, atau setan yang suka menggoda kita untuk jauh dari Tuhan. Musuh dan masalah bisa kelihatan sangat kuat, seperti tanduk-tanduk yang menakutkan. Namun firman Tuhan hari ini mengajarkan kita bahwa Tuhan jauh lebih kuat dari masalah apa pun! Tuhan sanggup menghancurkan setiap kejahatan dan memelihara kita. Ia akan memelihara setiap anak-Nya di mana saja mereka

berada. Meskipun di dalam keadaan sulit dan penindasan yang berat, Tuhan akan memelihara dan menguatkan mereka untuk dapat bertahan sampai akhir.

**Apa Jawabnya?**

Apa yang dilakukan oleh empat orang tukang besi terhadap empat tanduk dalam penglihatan Zakharia?

**Jawaban:** .....  
.....  
.....  
.....



**Doa:**

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau lebih besar dan lebih kuat dari setiap ketakutan dan masalah yang saya hadapi. Tolong saya untuk selalu bersandar pada kekuatan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



**Lakukan:**

Gambarkan tanduk dan tukang besi!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

**17**

## **Diampuni dan Diberi Pakaian yang Bersih**

Zakharia 3:1-10

Penglihatan keempat menunjukkan Imam Besar Yosua sedang berdiri di hadapan Malaikat Tuhan. Yosua mengenakan pakaian yang sangat kotor, yang melambangkan dosa dan kesalahan seluruh bangsa Israel. Di sebelah kanannya, iblis berdiri, menuduh dan menyalahkan Yosua. Namun Tuhan membela Yosua dan menegur iblis! Tuhan berkata bahwa Yosua seperti "kayu yang diselamatkan dari dalam api." Tuhan kemudian menyuruh para malaikat melepaskan pakaian kotor itu dan mengenakan pakaian pesta yang indah, serta sorban yang bersih di kepala Yosua. Dan dosa Yosua diampuni sepenuhnya!

Pernahkah bajumu terkena lumpur yang sangat kotor hingga kamu merasa malu dan tidak berani masuk ke rumah? Dosa membuat jiwa kita kotor seperti baju yang tercemar itu. Iblis sering berbisik dan menuduh kita: "Kamu anak nakal, Tuhan tidak akan mengasihimu lagi!" Tetapi firman Tuhan hari ini mengajar kita bahwa ketika kita datang kepada Tuhan Yesus, Dia menghapus semua dosa kita. Yesus membersihkan kotoran dosa kita dan memakaikan "pakaian kebenaran" yang bersih. Kita diampuni bukan karena kita hebat, tetapi karena kebaikan dan belas kasihan Tuhan Yesus!

### **Apa Jawabnya?**

Apa yang dilakukan Malaikat Tuhan ketika melihat Imam Besar Yosua mengenakan pakaian yang kotor?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....



### **Doa:**

Bapa di surga, terima kasih karena Tuhan Yesus sudah menyucikan dosa-dosa saya. Tolong saya agar tidak mau mendengarkan bisikan Iblis yang ingin membuat saya merasa tidak dikasihi. Jagalah hati dan hidup saya agar tetap bersih di hadapan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### **Lakukan:**

Jika kamu merasa bersalah atas tindakanmu belakangan ini, mintalah ampun kepada Tuhan sekarang juga dan percayalah bahwa Dia telah mengampunimu!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Kali ini Nabi Zakharia melihat tempat lilin dari emas murni dengan tujuh pelita di atasnya. Tempat lilin itu terus menyala karena dialiri minyak secara otomatis dari dua pohon zaitun di samping kanan dan kirinya. Ketika Zakharia bertanya apa artinya, Tuhan memberikan firman khusus bagi Zerubabel, pemimpin yang bertugas memimpin pembangunan kembali Bait Suci. Misi itu sangat berat, dan akan ada banyak hambatan besar seperti gunung. Namun Tuhan berkata: "Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam." Bersama Roh Kudus, gunung masalah yang besar akan menjadi tanah yang rata!

Pernahkah kamu merasa tugas sekolahmu terlalu sulit, atau kamu merasa tidak mampu mengubah kebiasaan burukmu sendiri? Ketika kita mengandalkan kekuatan diri sendiri, kita akan cepat lelah dan putus asa. Penglihatan ini mengajarkan kita bahwa Roh Kudus seperti minyak yang memberi kita kekuatan yang tidak pernah habis. Kita tidak perlu sombong jika berhasil, dan juga tidak boleh menyerah jika menghadapi hal yang sulit. Mintalah bantuan Roh Kudus setiap hari, maka Dia akan memberi kita hikmat dan kemampuan untuk menyelesaikan setiap tugas yang Tuhan berikan, serta kekuatan untuk berjuang,

bergumul mematikan dosa-dosa yang masih kita lakukan sampai hari ini. Ingat, jangan menyerah, bersandarlah kepada Roh Allah!

### Apa Jawabnya?

Tuliskan kalimat indah yang Tuhan sampaikan kepada Zerubabel dalam Zakharia 4:6!

**Jawaban:** .....  
.....  
.....  
.....



### Doa:

Bapa di surga, saya sadar bahwa saya terbatas dan tidak sanggup melakukan segala hal dengan kekuatan saya sendiri. Berilah Roh Kudus-Mu, berilah saya hikmat, kekuatan, dan kemampuan untuk melakukan kehendak Tuhan setiap hari. Juga untuk mematikan dosa setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Apakah kamu pernah ditolong oleh Allah ketika kamu sedang kesulitan dan tidak dapat mengandalkan kekuatanmu sendiri? Ceritakan!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

### Apa Jawabnya?

Tuliskan kalimat indah yang Tuhan sampaikan kepada Zerubabel dalam Zakharia 4:6!

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, saya sadar bahwa saya terbatas dan tidak sanggup melakukan segala hal dengan kekuatan saya sendiri. Berilah Roh Kudus-Mu, berilah saya hikmat, kekuatan, dan kemampuan untuk melakukan kehendak Tuhan setiap hari. Juga untuk mematikan dosa setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Apakah kamu pernah ditolong oleh Allah ketika kamu sedang kesulitan dan tidak dapat mengandalkan kekuatanmu sendiri? Ceritakan!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah penglihatan malam selesai, Tuhan menyuruh Nabi Zakharia mengambil perak dan emas dari beberapa orang yang baru kembali dari pembuangan. Emas dan perak itu tidak dibuat menjadi perhiasan biasa, melainkan ditempa menjadi sebuah mahkota yang indah! Mahkota itu kemudian dipasang ke atas kepala Imam Besar Yosua. Ini adalah tindakan yang sangat unik, karena biasanya mahkota hanya dipakai oleh seorang raja, bukan imam. Melalui peristiwa ini, Tuhan bernubuat tentang datangnya seseorang yang disebut "Tunas." Dialah yang akan membangun bait suci Tuhan, memerintah sebagai Raja yang megah, sekaligus melayani sebagai Imam yang membawa kedamaian.

Siapakah Sang "Tunas" yang dimaksud dalam nubuatan ini? Ya, Dialah Tuhan Yesus Kristus! Dalam Perjanjian Lama, jabatan raja dan imam selalu terpisah. Namun di dalam Tuhan Yesus, keduanya menyatu dengan sempurna. Yesus adalah Raja kita yang Maha Kuasa yang memerintah dan melindungi hidup kita, sekaligus Imam Besar kita yang telah mengorbankan diri-Nya untuk menghapus dosa-dosa kita, dan mendoakan kita di hadapan Bapa. Alangkah beruntungnya kita memiliki Raja dan Imam Besar seperti Tuhan Yesus!

### Apa Jawabnya?

Siapakah tokoh yang dimahkotai oleh Zakharia dan menjadi lambang bagi Sang "Tunas" yang akan datang?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....



### Doa:

Tuhan Yesus, Engkau adalah Rajaku yang agung dan Imam Besarku yang penuh kasih. Terima kasih karena Engkau telah menyelamatkan saya dan memerintah atas hidup saya. Bertakhtalah atas hidup saya, dan tuntunlah saya di dalam kebenaran-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Gambarlah sebuah mahkota yang indah!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

## 20 Ibadah yang Sejati dan Disukai Tuhan

Zakharia 7:1-14

Suatu hari, utusan dari kota Betel datang bertanya kepada para imam dan nabi: "Apakah kami masih harus menangis dan berpuasa pada bulan kelima seperti yang kami lakukan bertahun-tahun?" Tuhan menjawab pertanyaan mereka melalui Nabi Zakharia dengan sangat tegas. Tuhan membongkar rahasia hati mereka. Selama ini, puasa dan ibadah yang mereka lakukan hanyalah rutinitas, bukan dilakukan untuk Tuhan, melainkan untuk memuaskan diri sendiri. Tuhan mengingatkan bahwa ibadah yang sejati bukanlah sekadar menjalankan ritual, melainkan melakukan keadilan, menunjukkan kasih sayang dan belas kasihan kepada sesama, serta tidak menindas anak yatim, janda, orang asing, atau orang miskin.

Pernahkah kamu pergi ke gereja atau berdoa hanya karena disuruh orangtua, tetapi hatimu sibuk memikirkan hal lain, atau kamu malah suka berbuat jahat pada teman? Tuhan tidak senang dengan ibadah yang pura-pura! Tuhan melihat sampai ke dalam hati kita. Ibadah yang benar kepada Tuhan, harus terlihat dari perbuatan kita sehari-hari: suka menolong, ramah, penuh kasih, jujur dan tidak berbuat curang. Mari kita sembah Tuhan dengan hati yang tulus dan kasih nyata!

### Apa Jawabnya?

Menurut Zakharia 7:9-10 perbuatan nyata apa saja yang Tuhan inginkan daripada sekadar puasa berpura-pura?

Jawaban: .....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di surga, ampuni saya jika selama ini saya berdoa dan beribadah hanya karena disuruh. Tolong saya agar memiliki ibadah yang sejati, yaitu mengasihi Tuhan dengan tulus dan mau berbagi serta menolong sesama yang membutuhkan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Tunjukkan ibadah sejatimu hari ini dengan melakukan satu tindakan kasih secara nyata, seperti berbagi makanan atau membantu teman yang sedang kesusahan!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

21

## Raja yang Lembut Hati dan Membawa Damai

Zakharia 9:9-10

Pernahkan kamu melihat seorang raja atau presiden melintas di jalan? Biasanya mereka naik mobil mewah yang dikawal ketat oleh banyak pengawal bersenjata dan bunyi sirine nyaring. Semua orang harus tunduk dan bersiap menyambut kemegahan mereka. Namun Nabi Zakharia bernubuat tentang kedatangan seorang Raja yang sangat berbeda! Zakharia menyerukan agar puteri Sion bersorak-sorak karena Rajanya datang kepadanya. Ia adalah Raja yang adil, membawa keselamatan, tetapi Ia sangat lemah lembut dan rendah hati. Raja ini tidak menunggang kuda perang yang gagah atau kereta tempur yang megah, melainkan naik seekor keledai beban yang muda!

Siapakah Raja yang rendah hati itu? Nubuat ini tergenapi dengan sempurna ketika Tuhan Yesus masuk ke kota Yerusalem pada hari Minggu Palem. Yesus adalah Raja atas segala raja, tetapi Dia tidak datang dengan kesombongan, kekerasan atau pedang. Dia datang membawa damai sejahtera bagi seluruh bangsa. Kuda perang dan busur panah dihancurkan karena Kerajaan-Nya dipenuhi dengan kasih. Tuhan Yesus datang sebagai Raja Damai yang mendamaikan Allah Bapa dan manusia berdosa, seperti kita. Sehingga kita sebagai anak-anak Tuhan, kini dapat menjadi pembawa damai Allah ke seluruh dunia.

### Apa Jawabnya?

Menurut Zakharia 9:9, bagaimana sikap dan cara menunggang dari Raja yang diserukan untuk disambut dengan bersorak-sorak itu?

**Jawaban:** .....  
.....  
.....  
.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Rajaku yang Mahakuasa, namun begitu lembut hati dan penuh kasih. Ampunilah saya jika saya sering bersikap sombong atau ingin menang sendiri. Tolong saya agar rendah hati dan suka membawa kedamaian di mana pun saya berada. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Apakah ada teman atau saudara yang pernah kamu sakiti karena sikapmu mau menang sendiri? Datangilah dia hari ini, minta maaf dengan lembut, dan berdamailah dengannya!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

22

## Gembala yang Baik dan Gembala yang Jahat

Zakharia 11:4-17

Pernahkah kamu melihat seorang gembala yang sangat menyayangi domba-dombanya? Gembala yang baik akan memberi makan, merawat yang sakit, dan melindungi dombanya dari ancaman bahaya. Dalam kitab Zakharia, Tuhan menyuruh Nabi Zakharia menjadi gambaran seorang gembala bagi domba-domba yang terancam disembelih. Untuk memimpin mereka, Zakharia membawa dua tongkat yang dinamai "Kemurahan" (menggambarkan kasih dan perlindungan Tuhan) dan "Ikatan" (menggambarkan perjanjian). Namun bangsa itu menolak gembala yang baik. Mereka bahkan menghargai pelayanannya hanya sebesar 30 potong perak, harga yang sangat murah untuk seorang budak! Karena penolakan itu, kedua tongkat itu dipatahkan.

Cerita nubuatan ini menunjuk kepada Tuhan Yesus. Yesus adalah Gembala yang baik yang sangat mengasihi kita. Namun dalam sejarah, bangsa-Nya sendiri menolak-Nya dan menjual-Nya seharga 30 keping perak, sama persis seperti nubuatan Zakharia! Yesus Kristus mati di atas kayu salib, untuk menebus domba-domba yang dikasihi-Nya. Ia mencari domba-domba yang telah tersesat dan menyelamatkan mereka, termasuk setiap kita. Mari kita bersyukur karena memiliki Tuhan Yesus sebagai gembala kita. Jadilah

domba yang selalu setia mendengarkan dan mengikut petunjuk suara Gembala Agung kita, yaitu Tuhan Yesus Kristus!

### Apa Jawabnya?

Apa nama dua tongkat yang dipegang oleh Nabi Zakharia saat menjadi gembala, dan apa artinya?

**Jawaban:** .....  
.....  
.....  
.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau adalah Gembala yang baik yang telah mengasihi, merawat, dan memberikan nyawa-Mu bagi saya. Ampuni jika saya sering tidak mau mendengarkan petunjuk-Mu dan memilih jalan saya sendiri. Tolong saya agar selalu menjadi domba yang taat dan setia mengikut Engkau sepanjang hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Hafalkanlah Yohanes 10:11!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

## 23 Dukacita yang Membawa Pertobatan

Zakharia 12:10-14

Pernahkah kamu merasa sangat sedih dan sangat menyesal telah menyakiti hati orangtua atau teman yang kamu kasihi? Kamu lalu menyesal dan berjanji tidak akan melakukan hal yang buruk itu lagi. Tahukah kamu, Nabi Zakharia pernah menubuatkan akan ada hari di mana keluarga Daud dan penduduk Yerusalem akan sangat menyesal dan bertobat?

Di dalam Zakharia 12:10-14 tercatat bahwa Tuhan berjanji akan mencurahkan Roh pengasih dan permohonan ke atas keluarga Daud dan penduduk Yerusalem. Ketika Roh Kudus bekerja di dalam hati mereka, mata mereka akan terbuka. Mereka akan memandang kepada Dia yang telah mereka tikam, lalu menangis dan meratap dengan sedih, seperti seorang ibu yang meratapi kematian anak tunggalnya. Tangisan ini bukan sekadar sedih biasa, melainkan tangisan penyesalan dan pertobatan yang sungguh-sungguh dari setiap keluarga.

Nubuatan yang ditulis ratusan tahun sebelum Tuhan Yesus lahir ini, tergenapi di Bukit Golgota! Roh Allah akan membawa setiap kita untuk memandang kepada Dia yang tertikam itu, yaitu Tuhan Yesus yang disalibkan dan ditikam lambung-Nya demi menanggung hukuman atas dosa-dosa kita. Ketika kita menyadari betapa besarnya penderitaan yang harus Yesus

tanggung di kayu salib karena dosa-dosa kita, Allah Roh Kudus sudah berkerja dalam hati kita. Roh Kudus menolong kita untuk menyadari kesalahan, memohon pengampunan, dan belajar meninggalkan dosa agar hidup kita semakin berkenan kepada-Nya.

### **.Apa Jawabnya?**

Menurut Zakharia 12:10, apa yang akan terjadi ketika penduduk Yerusalem memandang kepada Dia yang telah mereka tikam?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....



### **Doa:**

Bapa di surga, terima kasih atas pengorbanan Tuhan Yesus yang begitu besar di kayu salib. Hati saya sedih karena dosa-dosa saya yang membuat Tuhan Yesus harus menderita dan ditikam. Ampunilah semua kesalahan saya. Tolonglah saya melalui Roh Kudus-Mu agar saya tidak lagi mengulangi dosa, dan mau hidup menyenangkan hati-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### **Lakukan:**

Renungkanlah pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib hari ini! Ambil waktu sejenak untuk berdoa secara pribadi, akui dosa yang masih sering kamu lakukan, dan mintalah Tuhan menolong kamu untuk tidak mengulangnya lagi.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Bangsa Israel baru saja kembali dari pembuangan dan telah membangun kembali Bait Allah di Yerusalem. Namun di tengah kesulitan hidup dan ekonomi yang mereka alami, hati mereka menjadi dingin dan mereka mulai ragu akan kasih Allah. Kitab Maleakhi dimulai dengan firman yang sangat indah tetapi juga tegas dari Allah: “Aku mengasihi kamu,” firman TUHAN. Tetapi bangsa Israel justru menjawab dengan sombong, “Dengan cara bagaimanakah Engkau mengasihi kami?” Sungguh sebuah sikap yang tidak bersyukur!

Untuk membuktikan kasih-Nya, Tuhan mengingatkan mereka tentang pemilihan-Nya yang berdaulat. Tuhan memilih Yakub (bangsa Israel) dan menolak Esau (bangsa Edom). Bangsa Edom yang sombong dihukum oleh Tuhan karena kejahatan mereka. Walaupun Edom berusaha membangun kembali negerinya yang hancur, Tuhan menegaskan bahwa usaha mereka akan sia-sia karena keadilan-Nya. Sebaliknya, bangsa Israel dipelihara oleh Tuhan karena perjanjian kasih-Nya.

Kadang-kadang ketika kita mengalami kesulitan atau tidak mendapatkan apa yang kita inginkan, kita bisa bersikap seperti bangsa Israel dan meragukan kasih Tuhan. Padahal Allah sudah menyatakan

kasih-Nya yang terbesar melalui Tuhan Yesus Kristus yang mati bagi dosa-dosa kita. Kasih Allah kepada kita bersifat kekal dan tidak pernah berubah. Mari, jangan pernah meragukan kasih-Nya!

### Apa Jawabnya?

Bagaimana jawaban bangsa Israel ketika Tuhan menyatakan bahwa Ia mengasihi mereka?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau telah mengasihi saya dengan kasih yang sangat besar dan kekal di dalam Tuhan Yesus. Tolong saya agar tidak pernah meragukan kasih-Mu, terutama saat saya menghadapi kesulitan. Ajar saya untuk selalu bersyukur atas pemeliharaan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Tuliskan 3 hal dalam hidupmu hari ini yang membuktikan bahwa Tuhan sangat mengasihimu, lalu ucapkan syukur kepada-Nya!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Seorang anak menghormati ayahnya dan seorang hamba menghormati tuannya. Namun para imam di zaman Maleakhi justru meremehkan dan mempermainkan nama Tuhan. Mereka membawa korban persembahan yang cacat, buta, pincang dan sakit ke atas mezbah Tuhan, padahal hukum Tuhan melarang keras persembahan yang cacat! Mereka memberikan hewan persembahan yang tidak terpakai, atau sisa-sisa yang mereka sendiri tidak inginkan lagi. Tuhan menegur mereka dengan keras: Jika persembahan cacat itu diberikan kepada gubernur mereka, apakah sang gubernur akan menyukainya? Tentu tidak!

Tuhan begitu sedih dan murka melihat ibadah berpura-pura yang dilakukan para imam. Bahkan Tuhan berkata lebih baik pintu Bait Allah ditutup saja daripada mereka terus membakar korban yang menghina nama-Nya. Tuhan adalah Raja yang Maha Besar dan nama-Nya dimuliakan di antara bangsa-bangsa. Ia tidak layak menerima sisa-sisa atau hal yang sembarangan dari hidup kita.

Bagaimana dengan kita saat beribadah, berdoa atau melayani Tuhan? Apakah kita memberikan waktu, perhatian dan kesungguhan hati yang terbaik? Ataukah kita hanya memberikan sisa-sisa waktu kita, dan melakukan dengan bersungut-

sungut? Tuhan layak menerima yang terbaik dari hidup kita karena Ia telah memberikan yang terbaik, yaitu Putra-Nya yang tunggal bagi kita.

### Apa Jawabnya?

Mengapa Tuhan menegur para imam dan tidak berkenan menerima korban persembahan mereka?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, ampunilah saya jika selama ini saya sering memberikan waktu dan hati yang sisa-sisa saat beribadah kepada-Mu. Tolong saya agar selalu menghormati nama-Mu yang kudus, dan memberikan yang terbaik dalam seluruh hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin



### Lakukan:

Saat beribadah atau berdoa, siapkan hatimu dengan sungguh-sungguh tanpa gangguan mainan atau HP sebagai bentuk penghormatanmu kepada Tuhan!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan memberikan peringatan keras khusus kepada para imam di Yerusalem. Di masa lalu, Tuhan membuat perjanjian dengan suku Lewi, yaitu mengkhususkan mereka untuk melayani di rumah Tuhan. Pada waktu itu para imam takut dan hormat akan nama Tuhan. Bibir mereka menyampaikan pengajaran yang benar, hidup mereka jujur dan lurus, serta mereka menuntun banyak orang bertobat meninggalkan dosa. Namun, para imam di zaman Maleakhi telah menyimpang jauh dari jalan Tuhan.

Pengajaran mereka menyesatkan banyak orang dan mereka berlaku curang dengan membedakan orang. Tidak hanya itu, bangsa Israel juga tidak setia dalam pernikahan mereka. Mereka memenuhi bait Tuhan dengan air mata, tetapi tetap berbuat dosa dan meragukan keadilan Allah dengan berkata, "Di manakah Allah yang adil itu?"

Kita sebagai umat Tuhan, juga dipanggil untuk menjadi saksi dan utusan-Nya di dunia ini. Sikap kita seharusnya mencerminkan Tuhan yang kita percayai, dan hidup sesuai dengan firman Tuhan. Kata-kata kita harus jujur dan benar, hidup suci dan adil, serta menjadi teladan bagi orang-orang di sekitar kita, sehingga dunia ini dapat melihat dan mengakui bahwa ada Allah yang adil memerintah atas semua.

### Apa Jawabnya?

Menurut Maleakhi 2:7, apakah tugas utama yang seharusnya dilakukan oleh bibir seorang imam?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih untuk peringatan firman-Mu hari ini. Tolong jagalah bibir dan hidupku agar selalu menyuarakan kebenaran dan menjadi teladan di mana saja saya berada, sehingga nama Tuhan boleh dikenal. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Coba pikirkan, apakah ada perkataan dan tindakan yang kurang tepat untuk kamu lakukan sebagai anak Tuhan? Jika ada, berdoalah memohon Tuhan mengampuni dan menguatkan kamu untuk berubah.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Di dalam Maleakhi 3:1-5 Nabi Maleakhi menyampaikan nubuatan yang sangat penting. Tuhan berjanji akan mengirim utusan-Nya untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Utusan Perjanjian yang dirindukan oleh umat Tuhan. Utusan yang mempersiapkan jalan ini digenapi oleh Yohanes Pembaptis, sedangkan Utusan Perjanjian itu adalah Tuhan Yesus Kristus sendiri!

Kedatangan Tuhan bukanlah untuk memanjakan umat Tuhan dalam dosa, melainkan untuk memurnikan. Maleakhi menggambarkan Tuhan seperti api tukang pemurni perak dan seperti sabun tukang binatu. Seorang tukang pemurni perak akan meletakkan logam di dalam api yang sangat panas untuk membuang semua kotoran, sampai ia bisa melihat bayangan dirinya dengan jelas pada permukaan perak yang murni itu. Begitulah Tuhan memurnikan para imam dan umat-Nya agar mereka dapat mempersembahkan korban yang benar dalam kebenaran. Sebaliknya kepada orang-orang yang melakukan sihir, berzinah, bersumpah palsu, serta menindas orang miskin dan yatim piatu, Tuhan juga menegaskan bahwa Ia akan datang mendekat untuk menghakimi mereka.

Ketika Tuhan menegur dan mendidik kita saat kita berbuat dosa, itu adalah tanda

bahwa Tuhan sedang memurnikan hidup kita. Ia ingin membersihkan dosa kita agar kita semakin menyerupai Kristus.

### Apa Jawabnya?

Digambarkan seperti apakah kedatangan Tuhan dalam Maleakhi 3:2-3 untuk memurnikan umat-Nya?

**Jawaban:** .....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau begitu peduli dengan kekudusan hidup saya. Jika ada dosa atau kesalahan di dalam hati saya, bersihkanlah itu seperti api pemurni perak. Tolong saya agar dapat hidup benar dan menyenangkan hati-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Coba minta tolong kepada orangtua atau gurumu untuk memperlihatkan video atau menjelaskan bagaimana seorang tukang perak memurnikan peraknya!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Dapatkah kita menipu Tuhan? Tentu kita akan sepakat bahwa hal itu tidak mungkin dapat kita lakukan karena Allah berkuasa dan Ia Maha Tahu. Bagaimana mungkin kita dapat menipu atau menyembunyikan sesuatu dari Allah? Tetapi inilah yang dilakukan oleh bangsa Yehuda.

Di dalam Maleakhi 3:8, Allah sendiri membongkar penipuan yang telah dilakukan oleh umat Tuhan kepada Tuhan. Apa yang mereka lakukan? Bangsa Israel telah menipu Tuhan dalam hal persembahan persepuluhan dan persembahan khusus! Mereka menahan apa yang seharusnya menjadi milik Tuhan untuk mendukung pelayanan di Bait Allah. Akibat ketidak-setiaan ini, mereka menjalani hidup tanpa tangan dan berkat Tuhan. Itulah sebabnya Tuhan memanggil mereka untuk bertobat, dan meminta mereka untuk membawa persembahan persepuluhan bagi rumah Tuhan, sehingga rumah Tuhan tetap dapat terpelihara dan ibadah tetap dapat dijalankan.

Bahkan Tuhan memberikan janji yang indah jika mereka mau bertobat dan membawa seluruh persembahan persepuluhan ke dalam rumah perbendaharaan: "Ujilah Aku," firman Tuhan, apakah Ia tidak akan membukakan tingkap-tingkap langit dan mencurahkan

berkat sampai berkelimpahan! Tuhan tidak akan menahan berkat yang tersedia bagi umat-Nya.

Segala sesuatu yang kita miliki: uang, talenta dan waktu, berasal dari Tuhan. Memberikan persembahan adalah bentuk ketaatan, rasa syukur dan pengakuan bahwa Tuhanlah pemilik hidup kita, maka bawalah persembahanmu dengan hati penuh ucapan syukur.

### Apa Jawabnya?

Dalam hal apa bangsa Israel telah menipu Tuhan menurut Maleakhi 3:8?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih atas segala pemeliharaan dan berkat yang selalu Engkau limpahkan dalam hidup saya. Ajar saya untuk tidak menahan apa yang menjadi milik Tuhan dan pekerjaan Tuhan, baik itu uang, talenta, waktu dan hidup saya. Biarlah saya selalu setia dan penuh sukacita memberikan persembahan bagi pekerjaan Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Sisihkan sebagian dari uang sakumu minggu ini khusus untuk dimasukkan ke dalam kantong persembahan di gereja sebagai ucapan syukurmu kepada Tuhan!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Hari ke

29

## Menjadi Milik Kesayangan Tuhan

Maleakhi 3:13-18

Di tengah bangsa Israel, ada orang-orang yang mengucapkan kata-kata yang kurang ajar terhadap Tuhan. Mereka berkata, "Sia-sia saja beribadah kepada Allah! Apakah untungnya kita memelihara kewajiban terhadap-Nya?" Mereka melihat orang-orang sombong dan jahat seolah-olah hidupnya lebih beruntung, tidak dihukum, dan selalu bebas dari masalah. Mereka mulai ragu apakah melayani Tuhan itu ada gunanya.

Tetapi di antara mereka, masih ada sekelompok kecil orang yang tetap takut akan TUHAN. Mereka saling berbicara dan menguatkan satu sama lain untuk tetap setia. Tuhan mendengarkan perkataan mereka dengan cermat! Sebuah "kitab peringatan" ditulis di hadapan Tuhan untuk mencatat nama orang-orang yang takut akan TUHAN dan yang menghormati nama-Nya. Tuhan memberikan janji yang sangat indah kepada mereka: "Mereka akan menjadi milik kesayangan-Ku sendiri pada hari yang Kusiapkan." Pada hari itu semua orang akan melihat perbedaan yang jelas antara orang benar yang beribadah kepada Allah, dan orang fasik yang tidak beribadah kepada-Nya.

Jangan pernah merasa rugi atau iri melihat orang lain yang tidak takut akan Tuhan, seolah-olah hidup mereka lebih

menyenangkan. Ingat!! Tuhan kita hidup. Tuhan mencatat setiap ketaatanmu, dan Ia memegang hidupmu sebagai milik kesayangan-Nya! Akan ada hari di mana setiap orang harus berdiri di hadapan Tuhan, di sanalah kita akan melihat bahwa tidak ada hidup yang lebih menyenangkan selain menjadi milik kesayangan Tuhan selamanya.

### Apa Jawabnya?

Apakah yang ditulis di hadapan Tuhan bagi orang-orang yang takut akan TUHAN dan menghormati nama-Nya?

**Jawaban:** .....

.....

.....

.....



### Doa:

Bapa di surga, terima kasih karena Engkau memperhatikan dan mencatat setiap orang yang takut akan Engkau. Tolong saya agar tidak iri kepada orang fasik atau ragu untuk melayani-Mu. Jadikan saya anak yang bersukacita karena telah menjadi milik kesayangan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



### Lakukan:

Ajaklah seorang teman atau saudaramu hari ini untuk berdoa bersama, sehingga kalian dapat saling menguatkan!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Kitab Maleakhi ditutup dengan penglihatan yang sangat jelas mengenai hari TUHAN yang akan datang. Bagi orang-orang yang sombong dan berbuat fasik, hari itu akan seperti dapur api yang membakar mereka sampai habis seperti jerami, tidak meninggalkan akar maupun cabang. Dosa dan kejahatan pasti akan menerima penghakiman yang adil dari Tuhan.

Namun bagi orang-orang yang takut akan nama Tuhan, hari itu akan membawa sukacita yang luar biasa! Bagi mereka, "Surya Kebenaran" akan terbit. Mereka akan keluar dan melompat-lompat gembira seperti anak lembu yang dilepaskan dari kandang. Nabi Maleakhi mengingatkan bangsa itu untuk memegang teguh Taurat yang diberikan Tuhan melalui Musa. Sebelum hari Tuhan yang besar itu tiba, Tuhan berjanji akan mengutus Nabi Elia (yang digenapi oleh Yohanes Pembaptis) untuk memulihkan hati bapa-bapa kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapa mereka.

Bagian terakhir Maleakhi, kitab terakhir Perjanjian Lama ini mengarahkan mata kita kepada kedatangan Tuhan Yesus, Sang Surya Kebenaran, yang membawa keselamatan dan pemulihan bagi hidup kita dan keluarga kita. Yesus Kristus sudah datang untuk menyelamatkan setiap kita.

Biarlah Tuhan Yesus juga menjadi Surya Kebenaran yang menerangi setiap hati, setiap keluarga, setiap sekolah, setiap gereja, setiap negara dan juga seluruh dunia ini.

**Apa Jawabnya?**

Apakah yang akan terbit bagi orang-orang yang takut akan nama Tuhan menurut Maleakhi 4:2?

**Jawaban:** .....  
.....  
.....  
.....



**Doa:**

Bapa di surga, terima kasih untuk janji keselamatan-Mu yang indah di dalam Tuhan Yesus Kristus, Sang Surya Kebenaran. Tolong kami sekeluarga untuk selalu hidup takut akan Tuhan, saling mengasihi dan taat kepada firman-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



**Lakukan:**

Diskusikan dengan orangtua dan saudaramu, bagaimana Yesus Kristus, Sang Surya Kebenaran, telah menerangi dan memimpin keluargamu! Atau diskusikan dengan gurumu, bagaimana Yesus Kristus, Sang Surya Kebenaran, telah menerangi dan memimpin sekolahmu!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru